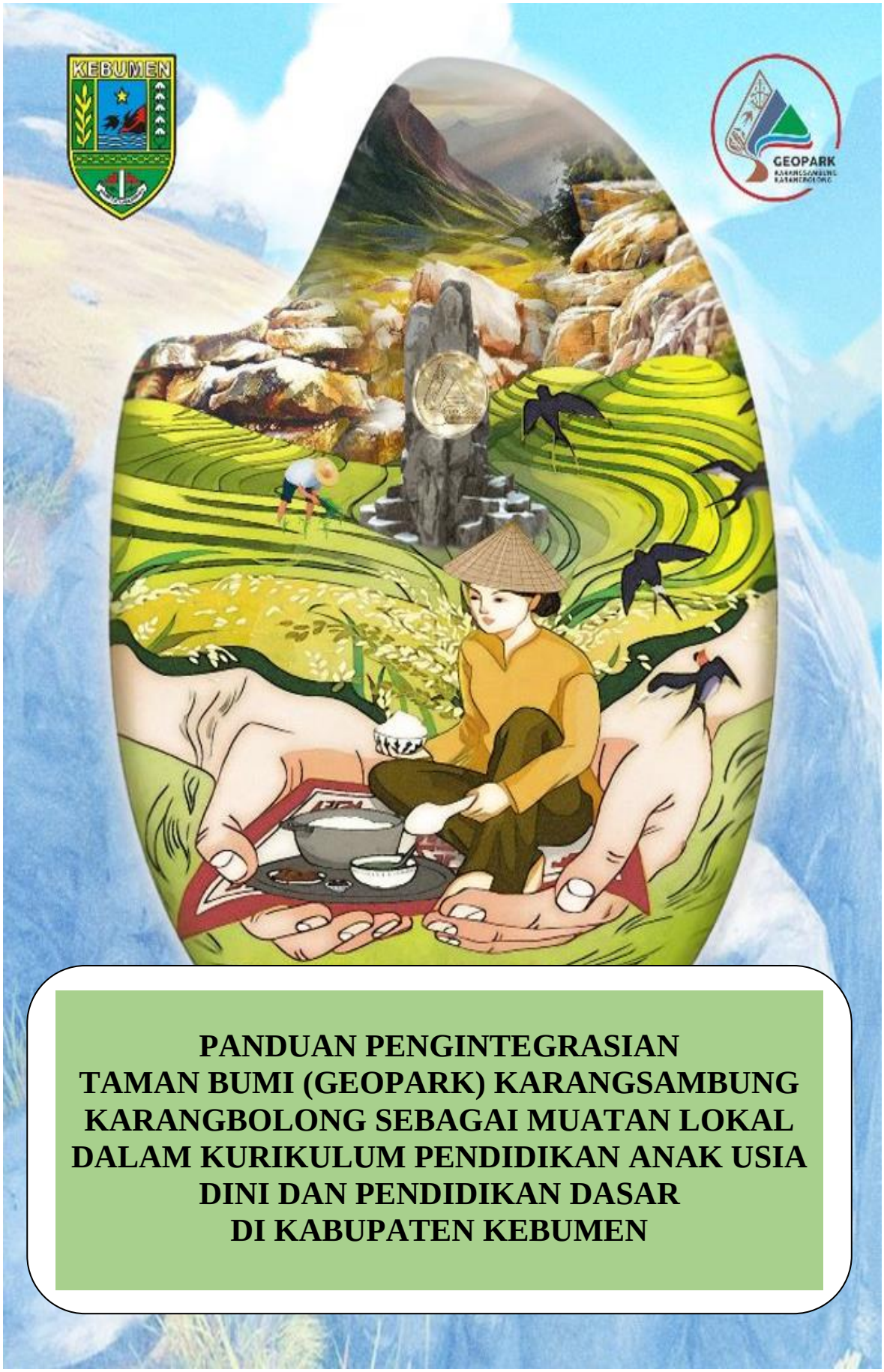

PANDUAN PENGINTEGRASIAN TAMAN BUMI (GEOPARK) KARANGSAMBUNG KARANGBOLONG SEBAGAI MUATAN LOKAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR DI KABUPATEN KEBUMEN

PANDUAN
PENGINTEGRASIAN TAMAN BUMI (GEOPARK) KARANGSAMBUNG KARANGBOLONG SEBAGAI MUATAN LOKAL DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR DI KABUPATEN KEBUMEN

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN

DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan buku *Panduan Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong sebagai Muatan Lokal dalam Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar di Kabupaten Kebumen*. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Penyusunan buku ini merupakan pelaksanaan Pasal 42 Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong, yang mengamanatkan program Strategis Pengintegrasian Geopark sebagai Muatan Lokal ke Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Pembuatan Buku tentang Geopark.

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya penulisan buku panduan ini. Buku panduan ini menjadi pedoman satuan pendidikan untuk secara semaksimal dan sebaik mungkin dalam pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong sebagai muatan lokal pada kurikulum pendidikan pendidikan anak usia dini dan Pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen.

Kami menyadari pasti masih banyak kekurangan dari buku ini. Oleh sebab itu, kami mohon agar pembaca memberi kritik dan saran demi kesempurnaannya. Demikian buku panduan ini kami buat, dengan harapan meenyukseskan program pengelolaan Geopark Karangsambung-Karangbolong. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Kebumen, 20 Oktober 2022
Plt. KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KABUPATEN KEBUMEN
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK

PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN
DISDIKPORA

YANIE CIAT SETYAWAN, S.Sos., M.Acc.
Pembina Utama Muda
NIP. 196901161995031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL …….…..…….		0
KATA PENGANTAR …….…….		ii
DAFTAR ISI ……..……		iii
BAB I	PENDAHULUAN ……..……	1
BAB II	CAPAIAN PEMBELAJARAN ……..……...	4
BAB III	MODEL PENGINTEGRASIAN ……..	12
BAB IV	PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN ……..	13
BAB V	PENUTUP ……..……...	14
GLOSARIUM ……..…….….		15
DAFTAR PUSTAKA ……..……..…….		17

VISI DAN MISI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2021-2024

VISI

MEWUJUDKAN KABUPATEN **KEBUMEN** SEMAKIN **SE**JAHTERA, **MA**NDIRI, BE**RAKH**LAK, BERSAMA RAKYAT

KEBUMEN SEMARAK

MISI

1. Peningkatan **tata kelola pemerintahan** yang baik melalui pelayanan birokrasi yang responsif serta penerapan e-gov dan open-gov terintegrasi
2. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas **pelayanan pendidikan**, **kesehatan** dan kebutuhan dasar lainnya
3. Mewujudkan **daya saing ekonomi** daerah melalui pengembangan potensi sumber daya alam, pariwisata dan kearifan lokal yang berbasiskan agrobisnis dan ekonomi kerakyatan
4. Peningkatan kualitas dan kuantitas **infrastruktur** yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan
5. Mewujudkan masyarakat yang **rukun**, **berbudaya** dan bermartabat

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rasional

Taman bumi merupakan warisan geologi, biologi, dan budaya yang perlu dilestarikan dan dikelola secara tepat melalui upaya perlindungan dan pengelolaan. Kabupaten Kebumen memiliki sumber daya lingkungan geologi yang unik dan khas yang harus dikelola secara efektif serta memanfaatkannya guna kepentingan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan salah satunya dengan pengembangan taman bumi (Geopark).

Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong telah ditetapkan menjadi kawasan Geopark Nasional Indonesia berdasarkan Sertifikat Komite Nasional Geopark Nasional (ADHOC) tanggal 29 November 2018, sehingga perlu memberikan kepastian hukum dalam perlindungan dan pengelolaannya. Untuk memberikan pedoman dan arah landasan kepada semua pihak yang terlibat dalam perlindungan dan pengelolaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong, maka diperlukan pengaturan tentang perlindungan dan pengelolaannya.

Dalam rangka pengembangan Geopark Karangsambung Karangbolong dilakukan program strategis, antara lain (1) pembuatan Hymne, Mars dan Tari Geopark; (2) pengintegrasian Geopark sebagai muatan lokal ke dalam kurikulum pendidikan dasar; (3) pembuatan Buku tentang Geopark; (4) pembangunan infrastruktur kawasan Geopark; dan/atau (5) pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat di sekitar kawasan Geopark.

Dalam rangka program strategis tersbut maka diperlukan Buku Panduan Pengintegrasian Geopark Karangsambung Karangbolong sebagai Muatan Lokal ke dalam Kurikulum Pendidikan Dasar di Kabupaten Kebumen.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.
4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.

7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
12. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran
13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 988/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
14. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka
15. Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada pada Kurikulum Merdeka
16. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjnag Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di Provinsi Jawa Tengah
17. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 22 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
18. Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung Karangbolong.

C. Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan panduan ini adalah sebagai panduan dalam mengintegrasikan Geopark Karangsambung Karangbolong dalam implementasi kurikulum muatan lokal pada satuan Pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen.

Adapun tujuan penyusunan panduan ini adalah:

1. memberikan panduan bagi satuan pendidikan dalam mengintegrasikan Geopark Karangsambung Karangbolong dalam implementasi kurikulum muatan lokal;
2. memberikan panduan bagi pendidik dalam mengintegrasikan Geopark Karangsambung Karangbolong sebagai muatan lokal dalam pembelajaran intrakurikuler;
3. memberikan panduan bagi pendidik dalam mengintegrasikan Geopark Karangsambung Karangbolong sebagai muatan lokal dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
4. memberikan panduan bagi pendidik dalam mengintegrasikan Geopark Karangsambung Karangbolong sebagai muatan lokal dalam ekstrakurikuler;

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari panduan pengintegrasian Geopark Karangsambung Karangbolong dalam implementasi kurikulum muatan lokal pada satuan Pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen meliputi:

1. Capaian Pembelajaran Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong sebagai kurikulum muatan lokal pada pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen;
2. Model Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong sebagai kurikulum muatan lokal pada pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen;
3. Model Pengawasan dalam Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong sebagai kurikulum muatan lokal pada pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen.

BAB II
CAPAIAN PEMBELAJARAN

A. Rasional

Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke dalam muatan lokal kurikulum pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen merupakan salah satu program strategis dalam rangka mengukuhkan keberadaan Geopark Karangsambung-Karangbolong, Jawa Tengah, Indonesia, sebagai keunggulan lokal Kabupaten Kebumen. Keunggulan lokal ini perlu dikembangkan secara berkelanjutan melalui proses Pendidikan, terutama Pendidikan formal.

Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke dalam muatan lokal Kurikulum pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen Karangsambung adalah menjadi upaya strategis. Upaya strategis ini membutuhkan dukungan dan kelengkapan sehingga mempermudah satuan pendidikan dalam mengimplementasikannya.

B. Tujuan

Tujuan Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke dalam muatan lokal kurikulum pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen adalah:

1. mewujudkan pelestarian Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*); dan
2. mewujudkan upaya konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian kepariwisataan bagi masyarakat secara berkelanjutan.

C. Karakteristik

1. Elemen-Elemen Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong

   Elemen-elemen pada Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong sebagai kurikulum muatan lokal pada pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen adalah sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Konsep umum dan landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual

Elemen	Deskripsi
	maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

2. **Capaian Pembelajaran Setiap Fase**
   a. Fase Pondasi

      Pada fase pondasi, kegiatan Pengintegrasian Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong dilakukan melalui pembelajaran yang merupakan kegiatan bermain bermakna sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Kegiatan yang dipilih harus memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak. Kegiatan perlu didukung oleh penggunaan sumber-sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar anak. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi dan buku bacaan anak.

      Pada akhir Fase Pondasi, capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu mengenal konsep umum dan landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mengenal Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak

Elemen	Capaian Pembelajaran
	terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mengenal keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mengenal Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

b. Fase A (Umumnya untuk kelas I dan II SD/MI/Program Paket A)
Pada akhir Fase A capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu mengenal konsep umum dan landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mengenal Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mengenal keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mengenal Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

c. Fase B (Umumnya untuk kelas III dan IV SD/MI/Program Paket A)
Pada akhir Fase B, capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu memahami landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

d. Fase C (Umumnya untuk kelas V dan VI SD/MI/Program Paket A)
Pada akhir Fase C, capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu memahami dan menaati konsep umum dan landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menganalisis Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menganalisis keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menganalisis Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

e. Fase D (Umumnya untuk kelas VII, VII, dan IX SMP/MTs/ Program Paket B)
Pada akhir Fase D, capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu memahami konsep umum dan menaati landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menganalisis Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

f. Fase E (Umumnya untuk kelas X dan XI SMA/MA/SMK/MAK/ Program Paket C)
Pada akhir Fase E, capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu memahami konsep umum dan menaati landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menganalisis Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

g. Fase F (Umumnya untuk kelas XII SMA/MA/SMK/MAK/ Program Paket C)
Pada akhir Fase D, capaian pembelajaran pada setiap elemennya adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Konsep umum dan landasan hukum geopark	Peserta didik mampu memahami konsep umum dan menaati landasan hukum keberadaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Warisan Geologi (*Geoheritage*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan dan menganalisis Keragaman Geologi (*Geodiversity)* yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian. Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.
Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*)	Peserta didik mampu mendeskripsikan, menganalisis, dan berpartisipasi dalam memanfaatkan dan menjaga Keragaman budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (*tangible*) maupun tidak berwujud (*intangible*) di Kawasan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung-Karangbolong.

BAB III
MODEL PENGINTEGRASIAN

Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke dalam muatan lokal kurikulum pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen dapat dilakukan melalui 4 (empat) model, yaitu (1) mengintegrasikan ke dalam pintrakurikuler, (2) mengintegrasikan ke dalam projek penguatan profil pelajar Pancasila; (3) mengintegrasikan ke dalam ekstrakurikuler; dan/atau (4) mengintegrasikan ke dalam pembiasaan dan pembudayaan manajemen sekolah.

A. Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke Dalam Intrakurikuler

Pengintegrasian GKK dalam pembelajaran intrakurikuker mata pelajaran yang relavan dilakukan dengan langkah-langkah:

1. melakukan analisis Capaian Pembelajaran atau Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran yang relevan untuk integrasi Geopark Karangsambung-Karangbolong;
2. mengembangkan Alur Tujuan Pembelajaran atau Silabus;
3. menyusun Modul Ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran; dan
4. melaksanakan pembelajaran dan panilaian.

B. Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Pengintegrasian GKK dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dilakukan pada tema yang sesuai dan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

C. Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke Dalam Ekstrakurikuler

Pengintegrasian GKK dalam ektrakurikuler dapat dikembangkan secara integratif dalam ekstrakurikuler yang sudah ada, misalnya Pendidikan Kepramukaan atau yang lainnnya, atau dijadikan ekstrakurikuler tersendiri yang ditetapkan oleh Kepala Satuan Pendidikan.

D. Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke Dalam Pembiasaan dan Pembudayaan Manajemen Sekolah

Pengintegrasian GKK dalam budaya dan manajemen satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pengembangan pojok literasi geopark, kunjungan ke GKK, mengundang narasumber geopark ke sekolah, atau kegiatan lainnya.

BAB IV
PENGAWASAN, EVALUASI, DAN PELAPORAN

Pengawasan dan evaluasi pelaksanaan Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke dalam muatan lokal kurikulum pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabuapaten Kebumen.

Kepala satuan pendidikan melaporkan keterlaksanaan dan hasil pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong (GKK) kepada Dinas Pendidikan Kepemudaan dan Olahraga Kabuapaten Kebumen.

BAB V
PENUTUP

Demikian Buku Pedoman Pengintegrasian Geopark Karangsambung-Karangbolong ke dalam muatan lokal kurikulum pendidikan anak usia dini dan pendidikan dasar di Kabupaten Kebumen untuk dipedomani Bersama sebagai upaya perlindungan dan pengelolaan Geopark Karangsambung-Karangbolong, yang pada ujungnya adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat.

GLOSARIUM

Karangsambung Karangbolong Geosite selanjutnya disebut KKGS adalah kode yang dipergunakan untuk menandai Geosite di kawasan Geopark.

Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*) adalah keanekaragaman di antara makhluk hidup dari semua sumber termasuk diantaranya, daratan, lautan, dan ekosistem akuatik lain serta kompleks-kompleks ekologi yang merupakan bagian dari keanekaragamannya.

Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*) adalah budaya masa lalu dan budaya masa kini, baik bersifat berwujud (Tangible) maupun tidak berwujud (*Intangible*).

Keragaman Geologi (*Geodiversity*) adalah gambaran keunikan komponen geologi seperti mineral, batuan, fosil, struktur geologi, dan bentang alam yang menjadi kekayaan hakiki suatu daerah serta keberadaan kekayaan penyebaran, dan keadaanya yang dapat mewakili proses evolusi Geologi daerah tersebut. 10. Warisan Geologi (*Geoheritage*) adalah Keragaman Geologi (*Geodiversity*) yang memiliki nilai lebih sebagai suatu warisan karena menjadi rekaman yang pernah atau sedang terjadi di bumi yang karena nilai ilmiahnya tinggi, langka, unik, dan indah, sehingga dapat digunakan untuk keperluan penelitian dan pendidikan kebumian.

Kolaborasi adalah perbuatan kerja sama, interaksi, dan kompromi beberapa pihak yang terlibat secara langsung dan tidak langsung yang menerima akibat dan manfaat.

Masyarakat adalah orang perorangan, kelompok orang termasuk masyarakat hukum adat atau badan hukum yang berkepentingan dengan kegiatan dan hasil pembangunan baik sebagai penanggung biaya, pelaku, penerima manfaaat maupun penanggung risiko.

Pelestarian Geopark adalah upaya dinamis untuk mempertahankan keberadaan Geopark dan nilainya dengan cara melindungi, memanfaatkan, dan mengelolanya.

Pemangku Kepentingan adalah orang perorangan, kelompok masyarakat/masyarakat adat, akademisi, organisasi profesi/ilmiah, asosiasi/dunia usaha, media massa, lembaga swadaya masyarakat, dan mitra pembangunan lainnya yang terkait dengan pengembangan Geopark.

Perlindungan dan pengelolaan Geopark adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah bekerja sama dengan masyarakat untuk melestarikan, memanfaatkan, dan mengelola Geopark.

Rencana Induk Pengembangan Geopark adalah dokumen perencanaan Pengembangan Geopark yang disusun oleh Pemerintah Daerah untuk periode 10 (sepuluh) tahun.

Situs Warisan Geologi (*Geosite*) adalah objek Warisan Geologi (*Geoheritage*) dalam kawasan Geopark dengan ciri khas tertentu baik individual maupun multiobjek dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah cerita evolusi pembentukan suatu daerah.

Taman Bumi (Geopark) Karangsambung Karangbolong yang selanjutnya disebut Geopark adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki Situs Warisan Geologi (*Geosite*) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek Warisan Geologi (*Geoheritage*), Keragaman Geologi (*Geodiversity*), Keanekaragaman Hayati (*Biodiversity*), dan Keragaman Budaya (*Cultural Diversity*), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan Pemerintah Daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Com. Compas. 2022. 6 Geopark Indonesia Yang Diakui UNESCO. https://regional.kompas.com/read/2022/03/22/162730278/6-geopark-indonesia-yang-diakui-unesco-mulai-dari-geopark-batur-hingga?page=all. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2022.

https://karangsambung.kec-karangsambung.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/130/444

https://bappeda.kebumenkab.go.id/index.php/web/view_file/73

https://geoparkkarangsambung.id/potensi-kawasan-cagar-alam-geologi-kcag-karangsambung-dalam-pengembangan-geowisata-edukasi-berkelanjutan-di-kabupaten-kebumen/

https://geoparkkarangsambung.id/

https://geopark.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/profil-geopark-nasional-karangsambung-karangbolong

http://lipi.go.id/berita/single/Bioenergi-Jadi-Alternatif-Krisis-Energiapec/21704

https://geopark.kebumenkab.go.id/index.php/web/read/berita-terbaru/geopark-karangsambung-karangbolong-turunkan-kemiskinan#:~:text=Geopark%20Karangsambung%20Karangbolong%20bisa%20memberi,alam%20dan%20kebudayaan%2C%20serta%20biologi.

https://kebumen24.com/pengembangan-geopark-di-kebumen-butuh-peran-serta-masyarakat/

https://www.researchgate.net/publication/346806898_PENGARUH_PENGEMBANGAN_POTENSI_GEOWISATA_GEOPARK_NASIONAL_KARANGSAMBUNG-KARANGBOLONG_MENJADI_GEOPARK_UNESCO_TERHADAP_PEREKONOMIAN_DI_WILAYAH_KEBUMEN

https://geopark.kebumenkab.go.id/index.php/web/post/profil-geopark-nasional-karangsambung-karangbolong

https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_Bumi_Karangsambung-Karangbolong

https://geopark.kebumenkab.go.id/index.php/web/read/berita-terbaru/kawasan-geopark-diminta-masuk-kurikulum-mulok

Phinhome. 2020. Apa Itu Geopark. https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/geopark/. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2022.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 7 Tahun 2022 tentang Standar Isi pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran

Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 988/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah Nomor 423.5/04678 tentang Pedoman Kurikulum Muatan Lokal Bahasa Jawa Jenjnag Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah di Provinsi Jawa Tengah

Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 3 Tahun 2022 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Taman Bumi (Geopark) Karangsambung Karangbolong

Wikipedia. 2016.*Taman Bumi* . https://id.wikipedia.org/wiki/Taman_bumi. Di akses pada tanggal 19 Oktober 2022.